

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE MEET DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK ONLINE BAGI GURU

Nur Asyah¹⁾
Rizqy Fadhlina Putri²⁾
Rini Fadhillah Putri³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
e-mail : nurasyah@umnaw.ac.id

Abstrak

Adapun yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Guru belum memahami tentang pemanfaatan teknologi dalam bimbingan kelompok dalam mencapai perubahan dan perkembangan dimasa Pandemi Covid-19, (2) Guru belum mengetahui cara mempermudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tanpa harus bertatap muka secara langsung, (3) Guru belum mengetahui cara menggunakan media google meet dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok online. Adapun solusi dan luaran yang dihasilkan dari kegiatan PKM ini adalah: (1) Melakukan kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman bagi guru agar mengetahui pemanfaatan teknologi dalam bimbingan kelompok dimasa pandemi Covid-19, (2) Memberikan informasi dan pemahaman kepada guru mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tanpa harus bertatap muka secara langsung, (3) Memberikan pemahaman dan cara penggunaan kepada guru mengenai media google meet dan mensosialisasikan cara pelaksanaan bimbingan kelompok online, (4) Artikel ilmiah yang akan dimuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, surat kabar cetak/online dan prosiding seminar nasional, (5) Laporan beserta dokumentasi (video) kegiatan pengabdian masyarakat. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh tim PKM berdasarkan hasil observasi oleh Tim PKM. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga dapat meningkatkan pemahaman guru-guru MTs. Swasta IKIP Al Washliyah mengenai pemahaman guru terhadap layanan bimbingan kelompok online melalui media google meet.

Kata Kunci : Sosialisasi, Google Meet, Bimbingan Kelompok Online

Abstract

The problems in implementing this community service program are: (1) Teachers do not understand about the use of technology in group guidance in achieving change and development during the Pandemic Covid-19, (2) Teachers do not know how to facilitate the implementation of group guidance services without having to face to face, (3) The teacher does not know how to use google meet media and how to implement online group guidance. The solutions and outcomes resulting from this PKM activity are: (1) Conducting outreach activities to provide understanding for teachers to know the use of technology in group guidance during the pandemic Covid-19, (2) Provide information and understanding to teachers regarding the implementation of group guidance services. without having to meet face to face, (3) Providing understanding and how to use the Google Meet media and socializing the implementation of online group guidance, (4) Scientific articles to be published in non-accredited national journals, printed/online newspapers and proceedings national seminars, (5) Reports and documentation (videos) of community service activities. The conclusion that can be drawn from the implementation of this community service program is that this socialization activity went smoothly and according to what the PKM team had planned based on the results of observations by the PKM team. In addition, this socialization activity can also increase the

understanding of MTs teachers. Private IKIP Al Washliyah regarding teachers' understanding of online group guidance services through google meet media.

Keywords: *Socialization, Google Meet, Online Group Guidance*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi atau kecanggihan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari saat ini karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat mempengaruhi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan. Pada era globalisasi saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dengan ditandai adanya perubahan dari berbagai segi kehidupan manusia dalam menjalankan aktifitasnya di kehidupan sehari-hari serta kemajuan teknologi menyentuh segala bidang kehidupan seperti bidang sosial, politik, pendidikan, ekonomi serta bisnis. Dalam kemajuan teknologi saat ini tidak dipungkiri bahwa kita dapat berkomunikasi dengan manusia lain yang berada dibelahan bumi, serta dapat dengan mudah mengakses apa yang diinginkan, dan setiap orang mudah untuk menikmati kemajuan teknologi tidak hanya orang tua dan orang dewasa tetapi juga anak-anak dan remaja yang menikmati kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi juga dapat berpengaruh sangat besar terhadap dunia pendidikan dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal dengan upaya-upaya pembaharuan serta pemanfaatan teknologi dalam proses belajar, seperti halnya dibidang bimbingan dan konseling. Menurut Sumarwiyah dan Zamroni (2016:8) bimbingan dan konseling sebagai: Bagian integral dari pelayanan pendidikan juga tak luput dari sentuhan-sentuhan peningkatan peran teknologi informasi. Teknologi informasi menjadi faktor penunjang yang akan mempengaruhi secara signifikan tercapainya optimalisasi potensi peserta didik serta peningkatan kemandirian peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling.

Dalam mencapai tujuan layanan pendidikan yang optimal tentu harus memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang berjalannya proses layanan bimbingan dan konseling yang bermutu, seperti halnya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses layanannya sehingga dapat memberikan perubahan dan perkembangan optimal bagi peserta didik. Teknologi informasi dan komunikasi adalah media atau alat bantu yang digunakan untuk transfer data baik itu untuk memperoleh suatu data atau informasi maupun memberikan informasi kepada orang lain (Darimi, 2017:112). Hadirnya teknologi informasi dan komunikasi adalah membuka era baru dalam dunia pendidikan terutama dalam profesi konseling dalam menjalankan layanan.

Kondisi ini merupakan tantangan tersendiri bagi para guru untuk dapat berperan serta dan dapat menguasai berbagai keterampilan didalamnya. Maka dari itu harus dapat menguasai berbagai teknologi dalam memberikan layanan konseling tanpa harus bertemu secara langsung. Ditambah lagi dalam kondisi pandemik saat ini dimana guru dapat memberikan layanan secara jarak jauh dengan berbantuan teknologi. Dunia online dapat dijadikan sebagai sarana dalam membantu guru untuk meng-update pengetahuannya guna membantu menjalankan tugas, seperti mencari referensi, diskusi dan sebagainya (Ifdil dan Ardi, 2013:16). Teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam mencapai peningkatan kemandirian dan perkembangan peserta didik dalam era digital saat ini. Dalam kemajuan teknologi saat ini maka guru harus dengan terampil

menguasai berbagai keterampilan di dunia online maupun offline dalam melakukan pelaksanaan layanan agar mencapai tujuan layanan yang tepat dan optimal. Setiap inovasi dalam kemajuan teknologi diciptakan tentunya untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Kecanggihan teknologi saat ini memberikan wadah baru dalam aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini (Ngafifi, 2014:34). Dimana teknologi dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi-informasi yang diperlukan, serta teknologi dapat mempermudah dalam berkomunikasi satu sama lain.

Pembelajaran adalah proses berkelanjutan butuh sinkronisasi antara lembaga pemerintah, sekolah dan tenaga pendidik. Pendidik merupakan kunci utama pengelola proses pembelajaran di kelas. Pendidik harus berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran sebagai wujud memahami hakikat proses pembelajaran sesungguhnya. Minat guru dalam pengembangan diri sangat rendah, karena ketidakmampuan mengikuti dan mengadopsi perkembangan informasi teknologi sehingga perlu dilakukan tindakan tepat, yakni diperlukan adanya pelatihan yang berorientasi untuk mengembangkan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 melalui pembelajaran jarak jauh (daring) dengan menggunakan aplikasi *google meet* sebagai media pembelajaran yang tepat. *Google Meet* adalah aplikasi besutan *google* yang bergerak atau memfokuskan penerapannya di bidang live video atau istilah kerennya *Video Conference*. Dalam Aplikasi tersebut kita bisa bertatap muka secara langsung dan efektif. *Google Meet* merupakan sebuah inovasi buat para guru dalam proses belajar mengajar dan pemberian layanan kepada siswa agar menjadi efektif dan efisien. Keunggulan

Google Meet antara lain dapat membantu para guru, mahasiswa, dan pekerja untuk tetap melakukan proses pembelajaran, diskusi dan rapat dimana saja mereka berada dengan menggunakan *video call* dari aplikasi *google meet*. Selain itu, *interface* atau antar muka yang unik dan fungsional dengan ukuran ringan serta cepat, mengedepankan pengelolaan yang efisien yang dapat diikuti semua pesertanya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Juniartini (2021) bahwa dalam *Google Meet* dapat berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Selain itu pengguna tidak perlu mendownload aplikasi, bisa langsung gabung dalam pertemuan hanya dengan mengklik link yang diberikan. Dalam aktivitas sehari-hari, guru-guru sudah menggunakan *Google*, namun belum semua guru memahami bagaimana menggunakan *Google Meet* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan pemberian layanan bimbingan kelompok online pada siswa. Oleh karena itu, perlu diadakan sosialisasi penggunaan media *google meet* dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok online bagi guru.

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini merupakan Sekolah MTs Swasta Lab IKIP Al-Washliyah yang beralamat di Jl. Garu II No. 93, Kelurahan Hojohari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Guru belum memahami tentang pemanfaatan teknologi dalam bimbingan kelompok dalam mencapai perubahan dan perkembangan dimasa Pandemi Covid-19, (2) Guru belum mengetahui cara mempermudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tanpa harus bertatap muka secara langsung, (3) Guru belum mengetahui cara menggunakan media *google meet* dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok online. Pengabdian inidilakukan untuk meningkatnya

pemahaman guru tentang pemanfaatan teknologi dalam bimbingan kelompok dimasa Pandemi Covid-19, guru dapat memberikan layanan bimbingan kelompok tanpa harus bertatap muka secara langsung kepada siswa dan guru dapat menggunakan media *google meet* dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok online.

2. METODE

Metode pelaksanaan PKM pada Sosialisasi Penggunaan Media *Google Meet* Dalam Pelaksanaan Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Online Bagi Guru terdapat beberapa tahapan, yaitu:

a. Persiapan

Pada tahapan persiapan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Survei tempat pelaksanaan kegiatan di MTs Swasta Lab. IKIP Al Washliyah
- Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah MTs Swasta Lab. IKIP Al Washliyah dengan tujuan untuk mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan sosialisasi.
- Menyusun rencana kegiatan PKM Sosialisasi Penggunaan Media *Google Meet* Dalam Pelaksanaan Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Online Bagi Guru.
- Menentukan fokus kegiatan PKM sosialisasi.
- Diskusi teknis internal panitia pengabdian PKM dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

b. Pelaksanaan

Adapun jenis kegiatan adalah sosialisasi penggunaan media *google meet* dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok online bagi guru. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu membagikan materi yang telah dibuat sebelumnya kepada peserta sosialisasi

yaitu guru-guru MTs Swasta Lab. IKIP Al Washliyah, kemudian salah seorang dari tim pengabdian bertugas sebagai fasilitator dalam memberikan materi yang diikuti oleh para guru secara langsung setahap demi setahap mengenai penggunaan media *google meet* dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok online bagi guru bagi Guru MTs Swasta Lab. IKIP Al Washliyah. Selanjutnya, guru-guru mengikuti panduan dan arahan dari fasilitator dengan didampingi oleh tim pengabdian yang lain. Guru-guru yang mengalami kesulitan mengenai penggunaan media *google meet* dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok online bagi guru bisa langsung bertanya kepada tim pengabdian yang lain. Selanjutnya, fasilitator melatih guru-guru dalam menguji coba media *google meet* yang dapat digunakan agar guru-guru dapat menerapkannya ketika ada kesulitan pada guru dalam memahami tata cara penggunaan *google meet*. Pada tahap akhir, fasilitator memberikan tugas latihan kepada guru-guru MTs Swasta Lab. IKIP Al Washliyah untuk merangkum tata cara penggunaan media *google meet* dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok online.

Adapun tahapan pelaksanaan penggunaan media *google meet* dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok online bagi guru yang akan diajarkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, secara umum yang dilakukan adalah menganalisis penyebab yang memungkinkan terjadinya kesenjangan antara kondisi Guru saat ini seperti pengetahuan dan keterampilan dengan hasil yang diinginkan. Selain itu, mengidentifikasi masalah dan pemetaan kemampuan, permasalahan, dan kebutuhan Guru

mengenai penggunaan media *google meet* dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok online bagi guru menjadi kegiatan yang harus dilakukan pada tahapan ini. Untuk dapat menganalisis kebutuhan, penulis mempelajari literatur, melakukan survey lapangan untuk mendapatkan data, situasi, dan kondisi dilapangan.

2. Tahap Desain

Tujuan desain dalam PKM ini adalah mensosialisasikan penggunaan media *google meet* dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok online bagi guru.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi terhadap peserta (Guru MTs Swasta Lab. IKIP Al Washliyah) dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana kegiatan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui pemahaman tentang penggunaan media *google meet* dalam pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok online bagi guru dari awal sebelum kegiatan dan akhir setelah diberi sosialisasi. Selanjutnya, dilakukan proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada guru secara langsung mengenai kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan ditulis berdasarkan hasil observasi, evaluasi, saran dan kritik dari para peserta mengenai kegiatan pelatihan ini. Laporan berisi laporan hasil kegiatan pelaksanaan sosialisasi.

d. Diseminasi

Menyebarkan hasil PKM pada sekolah yang lainnya yang berada di sekitar sekolah. Selanjutnya, laporan PKM tersebut dimuat dalam artikel ilmiah jurnal nasional tidak terakreditasi,

prosiding seminar nasional dan media kabar cetak/online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu ruangan kelas MTs. Swasta IKIP Al Washliyah yang beralamat di Jl. Garu II No. 93, Kelurahan Hojohari I, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan pada hari kamis, 18 November 2021. Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru MTs. Swasta IKIP Al Washliyah yang berjumlah 15 orang guru. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri oleh Ibu Kepala sekolah dan juga staff dari LP2M UMN Al-Washliyah Medan sebagai pendamping kegiatan.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB dimana sebelum acara sosialisasi dimulai pemateri menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempersentasikan materi seperti infokus, laptop dan microphone. Selanjutnya, adapun tahapan-tahapan kegiatan sosialisasi ini yaitu pembukaan acara yang dilakukan oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat Dosen UMN Al-Washliyah Medan selama 20 menit setelah itu dilanjutkan kata sambutan oleh Kepala Sekolah MTs. Swasta IKIP Al Washliyah selama 15 menit.



Gambar 1. Pemaparan Materi Layanan Bimbingan Kelompok Online

Adapun kegiatan selanjutnya, pemateri dari tim pengabdian sebelumnya memperkenalkan diri terlebih dahulu

kepada peserta dan setelah itu pemateri menyampaikan materi kepada para peserta. Adapun materi yang disampaikan oleh pemateri yaitu mengenai pengertian bimbingan kelompok online, konsep bimbingan kelompok online, asas-asas dalam bimbingan kelompok online, komponen dalam bimbingan kelompok online, langkah-langkah dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dan tentunya tata cara dalam penggunaan aplikasi *google meet*. Dan selanjutnya pada tahap ini pemateri meminta kepada peserta untuk memberikan komentar terkait Power Point yang ditampilkan oleh pemateri. Selanjutnya, pemateri memberikan tanggapan terhadap komentar para peserta terkait Power Point yang ditayangkan. Pada tahap akhir, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti dari materi yang telah disampaikan. Beberapa orang peserta kemudian mengajukan pertanyaan mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok online. Selanjutnya, pemateri menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Pada tahap penutupan kegiatan ini diisi dengan kegiatan berdoa dan foto bersama kepala sekolah, guru dan tim PKM.

3.2 Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim PKM kegiatan sosialisasi ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 15 orang yang diwakili hampir semua guru ditingkat kelas. Selain itu, dapat dilihat juga dari antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri dimana sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 08.30 WIB-12.30 WIB tidak

terdapat peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Selanjutnya, para peserta juga terlihat antusias dalam memberikan komentar sehingga terjadi interaksi diskusi dan tanya jawab pada sesi tanya jawab merupakan salah satu indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.



Gambar 2. Penyampaian Materi Penggunaan Media *Google Meet*

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim PKM dengan beberapa peserta diperoleh bahwa para pesertasangat senang dengan kedatangan tim PKM ke sekolah mereka sebab adanya kegiatan sosialiasi ini dapat menambah pengetahuan baru bagi para peserta untuk dapat diterapkan di sekolah tentang pentingnya layanan bimbingan kelompok online dimana selama ini kebanyakan peserta belum sepenuhnya memahami tentang bagaimana menjalankan bimbingan dan konseling yang baik. Selanjutnya, peserta lain juga mengatakan kegiatan sosialiasi seperti ini hendaknya dapat dilakukan secara berkesinambungan setiap semesternya sehingga dapat memperluas wawasan dan menambah pengalaman guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas sehingga pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu peserta lain juga menyatakan bahwa acara kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LP2M UMN Al-Washliyah Medan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh tim PKM berdasarkan hasil observasi oleh Tim PKM. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini juga dapat meningkatkan pemahaman guru-guru MTs. Swasta IKIP Al Washliyah mengenai pemahaman guru terhadap layanan bimbingan kelompok online melalui media *google meet*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Darimi, I. 2017. *Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi 1 (2).
- Ifdil, & Ardi, Z. 2013. *Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E- Konseling*. Jurnal Konseling dan Pendidikan 1 (1).
- Juniartini, NME., Rasna, IW. 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Google Meet dalam Keterampilan Menyimak dan Berbicara untuk Pembelajaran Bahasa pada Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol. 9, No. 2, hal 133-141.
- Ngafifi, M. 2014. *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jurnal Pengembangan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi 2 (1).
- Sumarwiyah, & Zamroni, E. 2016. *Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam bimbingan dan konseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor Dalam Melayani Siswa* (1)